

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai (a) rancangan penelitian, (b) variabel penelitian, (c) populasi dan sampel penelitian, (d) kisi-kisi instrumen, (e) instrumen penelitian, (f) data dan sumber data, (g) teknik pengumpulan data, (h) teknik analisis data, dan (i) tahap-tahap penelitian. Adapun pemaparannya secara rinci adalah sebagai berikut.

A. Rancangan Penelitian

a. Pendekatan

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif yakni suatu proses untuk menemukan pengetahuan yang datanya berbentuk angka yang nantinya digunakan untuk menganalisis keterangan yang ingin diketahui. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berupa angka serta metode menganalisisnya memakai statistik (Sugiono, 2016, hal. 7). Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Cooperative Script* terhadap kemampuan menyimpulkan isi teks berita pada siswa kelas VIII SMP Radlatul Musthofa.

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. Jenis penelitian eksperimen merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiono, 2016, hal. 72). Dalam metode eksperimen terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen

dan kelas kontrol. Kelas yang dikenakan model pembelajaran *Cooperative Script* dalam pembelajaran menyimpulkan isi teks berita adalah kelas eksperimen. Sedangkan, kelas yang tidak dikenakan model pembelajaran *Cooperative Script* adalah kelas kontrol.

Desain eksperimen yang digunakan pada penelitian ini adalah *quasi experimental design* dan menggunakan model *Nonequivalent Control Group Design*. Desain penelitian ini menggunakan satu kelompok eksperimen dengan kelompok pembandingan, kemudian diawali dengan diberi *pretest* kepada kedua kelompok, selanjutnya diberi perlakuan. Pada tahap akhir diberi tes akhir (*posttest*) pada masing-masing kelompok (Sugiono, 2016, hal. 79). Berikut gambar desain *quasi experimental design* menggunakan model *Nonequivalent Control Group Design*.

Gambar 3.1

Rancangan Penelitian

O_1	X	O_2
<hr/>		
O_3		O_4

Keterangan:

O_1 : kelompok eksperimen sebelum diberi *treatment*

O_2 : kelompok eksperimen setelah diberi *treatment*

O_3 : kelompok kontrol sebelum diberi *treatment*

O_4 : kelompok kontrol setelah diberi *treatment*

X : *treatment*

B. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Pemaparan mengenai variabel bebas dan variabel terikat adalah sebagai berikut.

1. Variabel bebas

Variabel bebas pada penelitian ini ialah penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script*. Dalam penelitian ini, penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* hanya diterapkan pada kelas eksperimen saja. Hal ini memiliki tujuan untuk mengetahui dampaknya terhadap variabel terikat, yaitu kemampuan menyimpulkan isi teks berita siswa kelas VIII SMP Raudlatul Musthofa.

2. Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu kemampuan menyimpulkan isi teks berita siswa kelas VIII SMP Raudlatul Musthofa.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian dipelajari dan setelah itu ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Raudlatul Musthofa. Siswa kelas ini, dipilih berdasarkan alasan (a) menurut pengamatan guru mata pelajaran bahasa Indonesia, masih ada kendala yang dihadapi oleh siswa pada saat pembelajaran menyimpulkan isi berita, (b) keterbukaan sekolah, dan (c) siswa

kelas VIII belum pernah diteliti menggunakan metode *Cooperative Script*.

Maka dari itu, peneliti tertarik mengadakan penelitian di sekolah tersebut.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian populasi yang akan diteliti. Sedangkan, menurut (Batang, 2011) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel siswa kelas VIII B dan kelas VIII C SMP Raudlatul Musthofa.

D. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi penelitian dilakukan untuk dasar mengembangkan instrumen penelitian. Berikut kisi-kisi yang akan digunakan untuk mendapatkan data penelitian.

1. Kisi-kisi instrumen tes

Instrumen tes dibuat untuk mengetahui kemampuan menyimpulkan isi teks berita berdasarkan unsur 5W + 1H. Adapun pemaparannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1Kisi-Kisi *Pre-Test* dan *Post-Test*

Jenis Sekolah : SMP/MTs	Alokasi Waktu : 120 menit
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia	Jumlah Soal : 3
Kurikulum : 2013	Penulis : Guru

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	No. Soal
1.	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	Teks berita	- Siswa mampu menyimpulkan isi teks berita berdasarkan unsur 5W + 1H dan menggunakan bahasa dan ejaan yang benar.	Esai	1

E. Instrumen Penelitian

Pada dasarnya pada saat melakukan penelitian berarti melakukan suatu pengukuran. Oleh sebab itu, sebelum melakukan pengukuran harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur biasa disebut dengan instrumen penelitian. Variasi jenis instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah tes menyimpulkan isi teks berita. Pada penelitian ini, masing-masing kelas akan diberikan satu teks berita. Siswa kelas B akan diberi perlakuan menggunakan pembelajaran *Cooperative Script* sedangkan siswa kelas C menggunakan model pembelajaran seperti yang disampaikan guru. Tes ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh dan efektif tidaknya model pembelajaran *Cooperative Script* ini digunakan untuk kelas VIII SMP Raudlatul Musthofa dalam pembelajaran menyimpulkan isi teks berita. Instrumen pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Tes atau penugasan

Tes atau penugasan termasuk instrumen pengumpulan data yang dicoba dibuat untuk mengenali keahlian seseorang dalam suatu perihal. Tujuan tes pada penelitian ini ialah untuk mengukur pengetahuan siswa pada pembelajaran menyimpulkan isi teks berita, baik sebelum menggunakan model *Cooperative Script* maupun sesudah menggunakan model *Cooperative Script*.

Gambar 3.2

Instrumen Pre-test

Nama	:
Kelas	:
No. Absen	:
Soal!	
1. Simpulkan isi berita sesuai dengan unsur 5W + 1H. Gunakan bahasa dan ejaan yang benar!	

Gambar 3.3

Instrumen Post-test

Nama	:
Kelas	:
No. Absen	:
Soal!	
1. Simpulkan isi berita sesuai unsur 5W + 1H dengan menggunakan model <i>Cooperative Script</i> . Gunakan bahasa dan ejaan yang benar!	

Tabel 3.2
Pedoman Penskoran

No	ASPEK YANG DINILAI		
1.	Kelengkapan unsur teks	Kelengkapan unsur teks	
		a. Tepat	Skor 20
		b. Cukup tepat	Skor 15
		c. Kurang tepat	Skor 10
		d. Tidak tepat	Skor 5
2.	Relevansi	Kesesuaian antara simpulan dengan teks	
		a. Tepat	Skor 20
		b. Cukup tepat	Skor 15
		c. Kurang tepat	Skor 10
		d. Tidak tepat	Skor 5
3.	Isi	Kejelasan dan kerincian detail, memuat unsur 5W + 1H	
		a. Tepat	Skor 25
		b. Cukup tepat	Skor 15
		c. Kurang tepat	Skor 5
		d. Tidak tepat	Skor 2
4.	Bahasa	Ketepatan penyusunan paragraf, kalimat, bentuk kata, dan ketepatan makna	
		a. Tepat	Skor 20
		b. Cukup tepat	Skor 15
		c. Kurang tepat	Skor 10
		d. Tidak tepat	Skor 5
5.	Mekanik	Ketepatan penggunaan ejaan, tanda baca, kerapian dan kejelasan tulisan, dan ketepatan penulisan kata.	
		a. Tepat	Skor 15
		b. Cukup tepat	Skor 10
		c. Kurang tepat	Skor 5
		d. Tidak tepat	Skor 2

Menghitung nilai kemampuan siswa

Setiap penilaian yang dilakukan dalam kurikulum 2013 ialah memakai skala 100 (Permendikbud No. 104).

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{skor Ideal}$$

Keterangan:

Skor Ideal = 100

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data bisa disebut suatu informasi yang bisa memberikan gambaran mengenai suatu keadaan atau masalah, baik dalam bentuk angka, kategori, maupun golongan, contohnya: tinggi, rendah, baik, maupun buruk. Data yang diperoleh dan dikumpulkan dalam penelitian akan digunakan sebagai acuan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Data pada penelitian ini yaitu hasil *pre-test* dan *post-test* dalam pembelajaran menyimpulkan isi teks berita.

2. Sumber data

Sumber data merupakan orang yang menjawab pertanyaan peneliti, baik itu pertanyaan tulis atau lisan. Ada dua cara yang dilakukan untuk mengambil sumber data, yang pertama dengan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti, kemudian yang kedua dilakukan secara tidak langsung atau dengan cara melalui tangan kedua. Sumber data pada penelitian ini ialah siswa kelas VIII B dan kelas VIII C. Data yang diperoleh secara langsung dinamakan data primer, sedangkan data yang diperoleh secara tidak langsung dinamakan data sekunder. Sumber data pada penelitian ini merupakan sumber data primer, yakni penelitian dilakukan sendiri oleh peneliti.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian. Cara untuk mendapatkan data yang akurat

dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengumpulkan data menggunakan tes. Tes pada penelitian ini dilakukan dua kali, yaitu *pretest* dan *posttest*. Pada tahap pertama dilakukan *pretest* berupa tes menyimpulkan isi teks berita. *Pretest* tersebut dilakukan kepada kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik dapat menyimpulkan isi teks berita. *Pretest* ini dilakukan untuk menyamakan kondisi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian, hasil *pretest* dari kedua kelas tersebut dianalisis. Hasil analisis dari kedua kelas tersebut digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan menyimpulkan isi teks berita awal antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setelah kedua kelas diberi *pretest*, kemudian dilanjutkan ke tahap eksperimen. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*, sedangkan kelas kontrol melakukan pembelajaran seperti biasanya dengan menggunakan metode yang biasa dipakai oleh guru. Setelah kedua kelas diberi perlakuan, selanjutnya memberikan *posttest* terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Posttest* dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menyimpulkan isi teks berita setelah diberikan perlakuan yang berbeda kepada masing-masing kelas.

H. Teknik Analisis Data

Apabila semua data pada penelitian kuantitatif sudah terkumpul semua, maka tahap berikutnya yaitu melakukan analisis data. Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Ada dua statistik yang digunakan untuk analisa penelitian, yaitu *statistik deskriptif* dan *statistik inferensial*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik inferensial. Menurut pendapat

(Sutopo & Slamet, 2017, hal. 2) statistik inferensial ialah statistik yang digunakan sebagai analisis data sampel yang hasilnya akan disimpulkan untuk populasi dari mana sampel itu diambil. Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya yaitu melakukan pengolahan data. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur dan menguji valid tidaknya instrumen penelitian. Instrumen bisa dikatakan valid apabila mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen bisa dikatakan kurang valid apabila mempunyai validitas yang rendah. Instrumen dapat dikatakan valid jika instrumen tersebut bisa digunakan untuk mengukur sesuai dengan apa yang diukur. Suatu instrumen bisa dikatakan valid apabila sebagai berikut.

- 1) Jika R_{hitung} (nilai person Correlation) $>$ dari R_{tabel} untuk pada taraf signifikansi 5%, maka instrumen dinyatakan valid.
- 2) Jika R_{hitung} (nilai person Correlation) $<$ dari R_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Uji validitas menggunakan instrumen menyimpulkan isi teks berita dengan model *Cooperative Script*. Kemudian, nilai yang diperoleh dari hasil menyimpulkan isi teks berita dengan model *Cooperative Script* dilakukan uji validitas. Apabila hasilnya valid, maka instrumen tersebut bisa digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Data

penelitian ini yaitu nilai siswa hasil *post-test*. Uji validitas instrumen menggunakan bantuan SPSS 24.

b) Uji Reliabilitas

Instrumen yang sudah bisa dipercaya dan reliabel akan menghasilkan data yang bisa dipercaya juga. Data yang diuji reliabel ialah hasil menyimpulkan isi teks berita siswa kelas kontrol. Data yang di uji reliabelnya ialah data tes menyimpulkan isi teks berita yang berjumlah satu soal uraian. Jika datanya memang benar dan sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil akan tetap sama.

2. Uji Prasarat Hipotesis

Ada beberapa prasarat yang harus dipenuhi sebelum uji-t dilakukan, adapun prasaratnya yaitu sebagai berikut.

a) Uji Normalitas

Tujuan diadakannya uji normalitas pada penelitian ini ialah untuk menunjukkan data sampel bermula dari populasi berdistribusi normal. Apabila menggunakan uji komparatif (uji-t) maka data harus normal. Jika ada data yang tidak berdistribusi normal, maka tidak bisa menggunakan uji komparatif (uji-t). Uji normalitas ini sangat penting karena menjadi dasar untuk penentuan metode statistik yang akan digunakan. Data yang di uji normalitas ialah data tes menyimpulkan isi teks berita yang berjumlah satu soal uraian. Uji-t bisa dilakukan dengan menggunakan SPSS 24, yakni dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk*. Uji *Spiro Wilk* ialah jenis uji normalitas yang mana sampel yang diteliti kurang dari 50 sampel

penelitian. Uji *Shapiro Wilk* dilakukan dengan cara membandingkan tingkat probabilitas (sig) dengan nilai alpha (α). Berikut adalah hipotesis pengujian uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk*.

Ho : angka signifikan (sig) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Hi : angka signifikan (sig) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini mempunyai tujuan mencari tahu apakah ada persamaan atau tidak dari beberapa kelompok data. Pengujian homogenitas ini memiliki tujuan untuk memberi keyakinan karena kumpulan data yang dimanipulasi memang berasal dari populasi yang keragamannya tidak jauh berbeda. Tingkatan homogenitas bisa diketahui dengan membandingkan angka signifikan (sig) dengan nilai alpha (α), dengan keterangan apabila angka signifikan lebih besar dari α , maka Ho ditolak, dan sebaliknya apabila angka signifikan lebih kecil dari α , maka Ho diterima (Matondang & Pengantar, 2009). Untuk menguji homogenitas peneliti menggunakan *SPSS 24 for windows*.

3. Uji Hipotesis

a. Uji F-test

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian ini menggunakan uji F yaitu dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut.

- 1) Jika signifikansi $F < 0,05$, maka hipotesis teruji yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi $F > 0,05$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji T (*Independent Sample T-Test*)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis uji *independent sample t-test*. Uji *independent sample t-test* digunakan untuk membandingkan dua kelompok dari dua sampel yang berbeda. Uji *independent sample t-test* ialah salah satu metode pengujian yang digunakan untuk memeriksa seberapa pengaruhkah suatu perlakuan, dalam hal ini ditandai dengan adanya perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah diberi perlakuan, yaitu kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan dan kelompok eksperimen yang diberi perlakuan. Analisis uji *independent sample t-test* dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS 24.

Kriteria pengujian *independent sample t-test* adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikan (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika nilai signifikan (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

I. Tahap-tahap Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus menyusun tahap-tahap penelitian supaya berjalan dengan baik dan teratur. Dengan demikian, akan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya. Tahap-tahap penelitiannya yaitu sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

- a. Melaksanakan studi pustaka, ialah mempelajari beberapa buku atau mencari referensi yang lain sehingga muncul ide tentang tema dan permasalahan yang akan diangkat sebagai judul penelitian.
- b. Membuat proposal penelitian.
- c. Melaksanakan seminar proposal penelitian.
- d. Membuat instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Sebelum melakukan penelitian peneliti berkordinasi dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Raudlatul Musthofa.
- b. Memberikan tes awal sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) untuk mengukur kemampuan masing-masing siswa.
- c. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model *Cooperative Script*.

- d. Melaksanakan tes akhir (*posttest*) menggunakan model *Cooperative Script*.
 - e. Selanjutnya, memberikan angket kepada siswa.
3. Tahap Pelaporan
- a. Mengolah data hasil dari pembelajaran siswa sebelum diberikan pretes.
 - b. Mengolah data hasil pembelajaran setelah diberi perlakuan (*postes*).
 - c. Menarik kesimpulan.

Berdasarkan tahapan-tahapan yang dipaparkan di atas, maka dapat digunakan untuk acuan penulisan laporan. Peneliti akan memaparkan tentang pengaruh penggunaan model *Cooperative Script* dalam pembelajaran menyimpulkan isi teks berita.